

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dinas Kesehatan merupakan unsur pelaksana otonomi daerah di bidang kesehatan yang dipimpin oleh seorang kepala Dinas, yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab Bupati melalui sekretaris daerah. Salah satu fungsi dinas kesehatan yaitu memantau, evaluasi dan pelaporan bidang kesehatan lingkup kabupaten. Sehingga untuk menunjangnya dibutuhkan data yang konkrit.

Data merupakan catatan atau kumpulan fakta yang dapat menghasilkan informasi. Pada saat ini data merupakan suatu elemen penting untuk menunjang informasi. Pada saat ini setiap orang memiliki data yang banyak baik data pribadi atau kelompok. Saat ini manajemen data, pengolahan dan penyimpanan data telah ditunjang oleh teknologi. Sehingga mempermudah seseorang untuk mendapatkan informasi. Terlebih lagi, saat ini kita dapat mencari informasi dari *search engine* seperti google,bing dan sebagainya.

Saat ini hampir semua perusahaan memiliki aplikasi untuk pengolahan data. Aplikasi tersebut dibuat untuk membantu kinerja karyawan sehingga lebih cepat, efisien dan sebagainya. Selain itu untuk menjaga data-data yang ada sehingga tidak mudah hilang ataupun dipalsukan. Karena jika data tidak lengkap maka data tersebut informasi yang didapatkan menjadi kurang pasti.

Puskesmas merupakan salah satu tempat orang-orang untuk berobat. Puskesmas memiliki sebuah alur bisnis yang panjang seperti manajemen pasien mulai dari pasien registrasi sampai pasien pulang. Setiap harinya data-data puskesmas akan terus bertambah mengingat tingginya pertumbuhan penduduk dan tingginya angka penduduk yang terjangkit penyakit, Sehingga puskesmas memiliki banyak data pasien. Selain itu, Berdasarkan kebutuhan Dinas Kesehatan untuk memantau perkembangan

kesehatan masyarakatnya, diperlukan data-data akurat mengenai kesehatan pasien dan penanganan yang dilakukan serta kebutuhan dari puskesmas itu sendiri.

Untuk itu, diperlukan sebuah aplikasi puskesmas yang mampu membantu dalam pengelolaan proses bisnis maupun pengelolaan data-data yang terdapat di puskesmas. Selain itu juga, Laporan-laporan mengenai kesehatan masyarakat dan kinerja puskesmas itu sendiri sangat dibutuhkan dinas kesehatan. Aplikasi ini berbasis web yang dibuat oleh bahasa pemrograman PHP dan ditunjang oleh PostgreSQL yang memiliki *procedural language* sebagai pengolahan datanya dengan judul “*Sistem Informasi Puskesmas Berbasis Web Untuk Dinas Kesehatan(Studi Kasus Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung)*”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah yang terdapat pada system informasi Puskesmas diantaranya:

1. Bagaimana agar aplikasi ini dapat menyimpan informasi data pasien serta data pemeriksaannya?
2. Bagaimana membuat aplikasi yang mampu mengelola transaksi pasien?
3. Bagaimana membuat aplikasi yang mampu mengelola *inventory* puskesmas?

1.3 Tujuan Pembahasan

Adapun tujuan yang diharapkan dari pembuatan aplikasi puskesmas ini yaitu:

1. Membuat aplikasi yang mampu mengelola setiap data sehingga mudah dan cepat diakses.

2. Membuat aplikasi yang mampu memberikan informasi kepada pengguna sehingga mempermudah pekerjaan penggunanya.
3. Membuat sebuah aplikasi yang berbasis web dan mengelola setiap data oleh database.

1.4 Ruang Lingkup Kajian

Berdasarkan tujuan pembahasan diatas maka penulis mencoba membuat ruang lingkup kajian yang meliputi :

1. Hardware yang digunakan untuk merancang sistem ini yaitu menggunakan laptop Toshiba model L735 dengan *Operating System* Windows 7 Ultimate 32-bit *memory* 2 GB dan Processor Intel(R) Pentium(R) CPU B960 @ 2.20GHz (2 CPUs), ~2.2GHz.
2. Sistem ini dibangun dengan menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan PostgreSql sebagai pengolahan datanya.
3. Sistem ini dapat akses oleh dokter, karyawan, perawat, penanggung jawab puskesmas, staff infokes pada bagian Dinas kesehatan, dan admin.
4. Sistem ini mencatat semua data pasien serta data pasien setiap berobat yang disebut Rekam Medis, dimana setiap diagnosa, tindakan, dan obat yang diberikan tercatat setiap berobat.
5. Sistem ini mengelola setiap bagian balai pengobatan seperti mengatur jadwal dokter.
6. Sistem ini menunjang semua Laporan untuk kebutuhan Dinas Kesehatan berserta Grafiknya.

Sistem ini mencatat secara otomatis kebutuhan obat-obatan yang stoknya sedikit untuk diajukan ke kantor Dinas kesehatan.

1.5 Sumber Data

Sumber Data yang diperoleh untuk tugas akhir ini yaitu:

1. Mempelajari buku, diktat, artikel dan situs yang berhubungan dengan topik yang diambil.
2. Diskusi dan Konsultasi, yaitu metode yang dilakukan dengan cara berdiskusi dengan pihak–pihak yang dapat memberikan saran tentang program aplikasi puskesmas ini.

File berupa document dalam bentuk hasil *printing*, *.doc, dan *.xls. File tersebut berisi tentang pencatatan format laporan, transaksi, *masterdata* dan formulir pengisian.

1.6 Sistematika Penyajian

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini dimaksudkan agar proses pembuatan dokumentasi laporan dapat dibuat secara terstruktur dan sistematis, sehingga akan mudah dimengerti dan dipahami oleh pihak yang akan menggunakannya. Adapun sistematika penulisan laporan tugas akhir ini terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN ; Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan, kegunaan, metodologi penulisan dan sistematika penyusunan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA ; Bab ini menjelaskan teori – teori yang relevan dengan masalah yang teliti.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM ; Bab ini menjelaskan mengenai konsep aplikasi puskesmas ini, rancangan sistem dan gambaran program yang dibuat.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN HASIL ; Bab ini menjelaskan tentang struktur program aplikasi dan hasil yang dicapai.

BAB 5 PEMBAHASAN DAN PENGUJIAN ; Bab ini menjelaskan tentang pengujian system aplikasi yang telah dibuat.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN ; Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran – saran dari penulis yang diambil dari seluruh proses yang terjadi selama melakukan penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.